

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 11 Juni 2012 (Senin Sore)

Matius 27:

= dalam Tabernakel, terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup perdamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menyelamatkan, menyucikan, sampai menyempurnakan sidang jemaat.

7x percikan di atas tabut perjanjian/7 sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27:

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012).
2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus** untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidakadilan (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012).
3. ay. 27-31= **Yesus diolok-olok**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Mei 2012).
4. ay. 32-50= **Yesus disalibkan sampai mati**(mulai diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
5. ay. 51-56= mujizat-mujizat pada kematian Yesus.
6. ay. 57-61= Yesus dikuburkan.
7. ay. 62-66=kubur Yesus dijaga.

Malam ini kita masih mempelajari sengsara Yesus yang keempat: **YESUS DISALIBKAN SAMPAI MATI**.

ay. 32= **praktik salib** dalam kehidupan sehari-hari (diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).

ay. 33= **tempat penyaliban**(diterangkan pada Ibadah Doa Surabaya, 30 Mei 2012).

ay. 34-44= **pengertian salib**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 03 Juni 2012).

Tadi malam, kita sudah mempelajari ayat 38-44 (**sikap terhadap salib**) (diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 10 Juni 2012). **Hati-hati!**Sebab imam-imam kepala malah menolak salib, bahkan Petrus juga menolak salib, sedangkan penjahat malah mau menerima salib.

Matius 27: 45-46

27:45. Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga.

27:46. Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

= **WAKTU PENYALIBAN**.

Markus 15: 25

15:25. Hari jam sembilan ketika Ia disalibkan.

Waktu penyaliban Yesus adalah:

- jam 9,
- jam 12,
- jam 15 (jam 3 petang).

Matius 20: 3-5

20:3. Kira-kira pukul sembilan pagii keluar pula dan dilihatnya ada lagi orang-orang lain menganggur di pasar.

20:4. Katanya kepada mereka: Pergi jugalah kamu ke kebun anggurku dan apa yang pantas akan kuberikan kepadamu. Dan mereka pun pergi.

20:5. Kira-kira pukul dua belas dan pukul tiga petang ia keluar pula dan melakukan sama seperti tadi.

Waktu penyaliban Yesus ada kaitan dengan **waktu bekerja di kebun anggur**(waktu bekerja di ladang mempelai= waktu bekerja dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus).

Tubuh Kristus dimulai dari dalam nikah, pengembalaan, antar pengembalaan, sampai Israel dengan kafir menjadi 1 tubuh.

Waktu kematian Yesus sama dengan waktu bekerja di kebun anggur= **Yesus rela mati dikayu salib untuk SELALU memberi kesempatan kepada kita supaya bisa bekerja di kebun anggur (dalam pembangunan tubuh Kristus)**.

Mengapa Tuhan **SELALU** membuka kesempatan bagi kita?:

1. **supaya kita tidak menganggur di pasar dunia**(*'orang-orang lain menganggur di pasar'*).
'menganggur'= hamba yang tidak berguna.

Matius 25: 26, 30

25:26. Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

25:30. Dan campakkanlah hamba yang tidak bergunaitu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

2. kalau kita aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, **kita tidak akan masuk pembangunan tubuh babel yang akan dibinasakan.**
3. **supaya kita bisa mendapatkan air anggur yang manis** yang akan memuncak sampai perjamuan kawin Anak Domba Allah.

Kita hidup di dunia yang bagaikan padang gurun dan penuh dengan kepahitan. Sebab itu, kita perlu air anggur yang manis (suasana Surga).

Matius 20: 1-2, 6

20:1. "Adapun hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang tuan rumah yang pagi-pagi benar keluar mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya.

20:2. Setelah ia sepakat dengan pekerja-pekerja itu mengenai upah sedinar sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya.

20:6. Kira-kira pukul lima petang keluar lagi dan mendapati orang-orang lain pula, lalu katanya kepada mereka: Mengapa kamu menganggur saja di sini sepanjang hari?

Sebenarnya, ada 5 waktu bekerja di kebun anggur:

- pagi-pagi benar,
- pukul 9,
- pukul 12,
- pukul 15 (3 petang),
- pukul 17 (5 petang).

Pukul 9-pukul 3 petang adalah waktu yang sama dengan waktu penyaliban Yesus (seperti diterangkan diatas).

Berdasarkan 5 waktu ini, **siapa yang boleh bekerja di kebun anggur?**:

1. pagi-pagi benar= kesempatan utama bagi **bangsa Israel**(umat pilihan Tuhan).
Dasarnya: janji Tuhan, yaitu 1 dinar sehari sampai hidup kekal selama-lamanya.
2. pukul 9, 12 dan 3 petang= kesempatan untuk **Israel yang terhilang**(domba yang terhilang karena melanggar hukum taurat).

Dasarnya: kasih Yesus dikayu salib. Kalau Yesus tidak mau disalib, bangsa Israel yang terhilang akan binasa.

Matius 15: 24

15:24. Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel."

3. jam 5 petang= kesempatan bagi **BANGSA KAFIR** untuk bekerja di kebun anggur.

Dasarnya: KEMURAHAN DAN BELAS KASIHAN TUHAN.

Ini lebih dari sekedar kasih Tuhan!

Mengapa bangsa kafir bisa masuk?

Roma 11: 25

11:25. Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegarsampai jumlah yang penuh dari **bangsa-bangsa lain** telah masuk.

Sebab, **sebagian besar Israel menolak Yesus**, sehingga terbuka kemurahan Tuhan bagi bangsa kafir untuk bekerja di kebun anggur (masuk dalam pembangunan tubuh Kristus).

Jadi, jika bangsa kafir bisa beribadah melayani Tuhan dalam pembangunan tubuh Kristus, itu **SEMATA-MATA KEMURAHAN**

DAN KEPERCAYAAN TUHAN.

Sebab itu, kita **HARUS** menjaga kepercayaan dan kemurahan Tuhan dengan sebaik-baiknya. **JANGAN SAMPAI DIALIHKAN KEPADA ORANG LAIN!**

Kalau kepercayaan dialihkan pada orang lain, kita tidak akan pernah kembali lagi (seperti Yudas).

Jadi, **bangsa kafir bekerja di kebun anggur dalam sistem kemurahan Tuhan.** Diluar kemurahan Tuhan, kita tidak bisa berbuat apa-apa.

Sistem kemurahan TIDAK SAMAdengan murahan!

Jagan sampai kita masuk pelayanan dengan kemurahan, tetapi melayani dengan murahan, sebab itu sama dengan menghina korban Kristus.

Praktik sistem kemurahan Tuhan:

1. Roma 2: 4

2:4. Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?

Praktik sistem kemurahan Tuhan yang pertama: **bertobat.**

Dalam pembangunan tubuh Kristus, ada 6 dosa yang membuat kita terpecah belah.

1 Korintus 5: 11

5:11. Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul⁽¹⁾, kikir⁽²⁾, penyembah berhala⁽³⁾, pemfitnah⁽⁴⁾, pemabuk⁽⁵⁾ atau penipu⁽⁶⁾; dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama.

= 6 dosa yang mendarah daging dalam kehidupan anak Tuhan, sehingga tidak bisa menyatu dalam tubuh Kristus:

- o cabul= dosa kawin mengawinkan dan dosa sex dengan berbagai ragamnya, sampai nikah yang salah,
- o kikir= tidak bisa memberi (waktu, tenaga, uang, apalagi memberi dirinya sendiri).

Dalam pembangunan tabernakel, yang pertama dilakukan adalah memberi.

Semua harus dikorbankan untuk pembangunan tubuh Kristus, kecuali **Firman pengajaran benar tidak boleh dikorbankan.**

Kalau tidak ada pengajaran benar, tetapi kita bersekutu, maka hanya tinggal waktunya dan kita akan hancur.

- o penyembah berhala= sesuatu yang menghalangi kita untuk mengasihi Tuhan, termasuk jimat-jimat.
- o pemfitnah= benar menjadi salah, salah menjadi benar,
- o pemabuk= dosa makan minum, termasuk merokok, mabuk, dan narkoba,
- o penipu= pendusta.

Kita harus bertobat dari 6 dosa ini dan kita bisa melayani Tuhan dalam sistem kemurahan.

2. 2 Korintus 4: 1

4:1. Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati.

Praktik sistem kemurahan Tuhan yang kedua: **tidak tawar hati**= melayani pembangunan tubuh Kristus dengan kuat teguh hati, artinya:

- o tidak kecewa,
- o tidak putus asa,
- o tidak meninggalkan ibadah pelayanan,
- o tetap setia berkobar-kobar sampai garis akhir (sampai meninggal atau sampai Tuhan Yesus datang).
- o tetap melayani sesuai dengan pengajaran yang benar sebagai komando dari pelayanan.

Tanpa pengajaran benar, semuanya akan sia-sia, sebab pengajaran benar adalah KEPALANYA.

3. Roma 12: 1-2

12:1. Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

12:2. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Praktik sistem kemurahan Tuhan yang ketiga: **beribadahmelayani dalam ibadah pelayanan yang sejati (tahbisan yang benar)**.

Tanda hahbisan yang benar:

- ay. 1= 'memperssembahkan tubuhmu'= memperssembahkan tubuhkita sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan pada Allah.

Tubuh yang hidup= dikuasai oleh Roh Kudus (pelita emas)= ketekunan dalam ibadah raya.

Yohanes 6: 63

6:63. Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna.

Tubuh yang kudus= dikuasai oleh Firman pengajaran benar (meja roti sajian)= ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.

Yohanes 15: 3

15:3. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Tubuh yang berkenan pada Allah= dikuasai oleh kasih Allah (mezbah dupa emas)= ketekunan dalam ibadah doa.

Jzdi, **kehidupan yang tergembala, bisa berada dalam tahbisan yang benar**.

- **Roma 12: 2**= 'berubahlah oleh pembaharuan budimu'= mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Sesudah memperssembahkan tubuh lewat penggembalaan, **daging harus dibakar**(pembaharuan lewat sengsara tanpa dosa bersama Yesus), supaya bisa berbau harum dihadapan Tuhan. Kalau tidak, daging akan bau bahkan berulat.

Daging yang paling amis adalah hati ('pembaharuan budimu'). **Hati dibaharui menjadi hati yang taat dengar-dengaran**.

Kalau hati taat dengar-dengaran, kita bisa membedakan yang tidak benar dengan yang benar, dimulai dengan membedakan pengajaran yang benar dan tidak benar.

Kalau sudah bisa membedakan pengajaran benar dan tidak, juga bisa membedakan pelayanan yang benar dan tidak, serta membedakan perkataan/perbuatan benar dan tidak.

Dengan demikian, **kita bisa hidup benar dan suci sampai sempurna**.

Hati yang taat=mengulurkan tangan kepada Tuhan, percaya dan mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan (hanya berseru 'terserah Kau, Tuhan').

Hati-hati!Gara-gara tidak taat, istri Lot binasa, sekalipun ia hanya **SATU KALI**menoleh kebelakang.

Kalau kita mengulurkan tangan pada Tuhan, Tuhan juga mengulurkan Tangan belas kasihNya kepada kita dan **kita mengalami kuasa Tuhan**.

Hasilnya:

- **Matius 8: 3**

8:3. Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata: "Aku mau, jadilah engkau tahir." Seketika itu juga tahirilah orang itu dari pada kustanya.

Hasil pertama: **kuasa kesembuhan**, baik kesembuhan dari penyakit jasmani maupun rohani, sehingga kita mengalami ketenangan dalam Tuhan.

Penyakit dalam rumah tangga juga ditolong oleh Tuhan.

- **Matius 14: 30-31**

14:30. Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"

14:31. Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang diadannya berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"

Hasil kedua: **kuasa pengangkatan** dari kegagalan dan kemerosotan, sehingga menjadi berhasil dan indah bersama Tuhan.

Sampai satu waktu, kita diangkat ke awan-awan yang permai oleh kekuatan Tangan Tuhan.

Tuhan memberkati.